



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Banjir Kepung Wilayah Kota

SIDOARJO, SURYA - Hujan deras yang mengguyur dua hari berturut-turut mengakibatkan banjir di sejumlah wilayah Sidoarjo. Terutama di kawasan kota yang mulai tergenang sejak Rabu (19/11) malam.

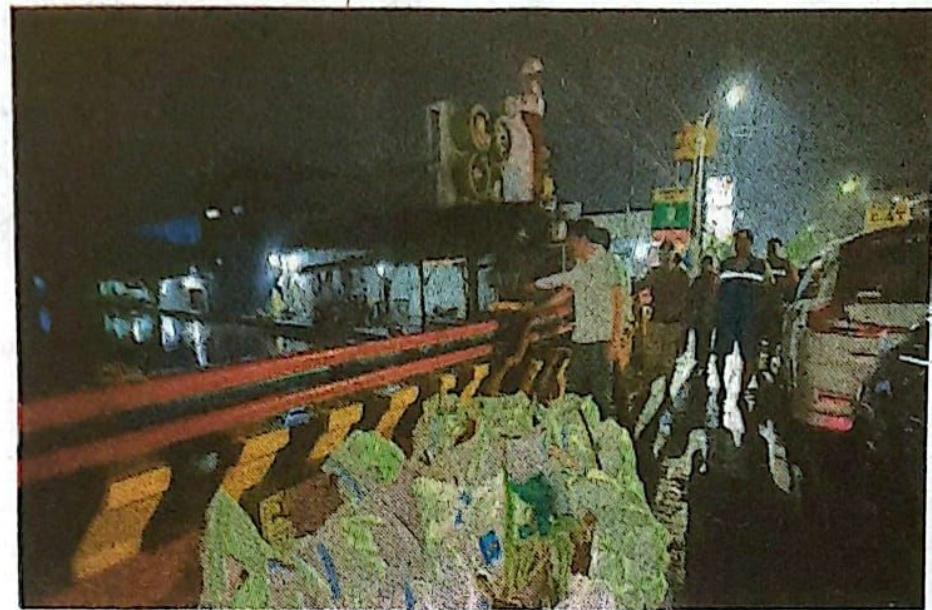
Seperti di wilayah Sidokare, Jalan Jati depan Lippo Mal, kawasan Gading Fajar, Bluru Kidul, Celep, Pucang Anom, Bulusidokare, dan beberapa kawasan lain di Sidoarjo Kota.

Hingga Kamis (20/11) pagi, air masih menggenang di sejumlah kawasan. Bahkan banjir juga merendam beberapa daerah lain. Termasuk di Desa Kali Tengah, Kecamatan Tanggulangin, dan sebagainya.

"Hari Selasa kemarin hujan deras sejak siang sampai malam, kondisinya masih aman. Tapi hujan yang turun lagi sejak Rabu siang hingga malam, langsung banjir mulai datang," ujar Nanang, warga Pucang.

Hal serupa disampaikan Ardian, warga Sidokare yang menyebut bahwa daerahnya itu sudah menjadi langganan banjir. Hampir setiap musim hujan, banjir selalu datang menggenangi jalan-jalan desa di sana.

"Kali ini parah, bahkan ban-



SURYA / M TAUFIK

BANJIR - Bupati Sidoarjo Subandi saat memantau banjir di Sidokare, Rabu (19/11) malam. Alat berat dikerahkan untuk membersihkan sampah yang menumpuk di Jembatan Kuthuk.

jirnya sampai di perempatan Gading Fajar arah Sepande. Ketinggian airnya juga lebih parah dibanding banjir-banjir sebelumnya," kata dia.

Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung melihat banjir yang menggenang di sejumlah wilayah, Rabu malam. Bersama beberapa pejabatnya, Subandi berusaha mengatasi banjir yang terjadi.

"Selain karena intensitas hujan yang tinggi, beberapa saluran masih terhambat. Sehingga aliran air kurang maksimal. Kita berusaha menyelesaiannya," kata Bupati Subandi.

Dari lokasi banjir di kawas-

an Sidoarjo, Bupati Subandi menelusuri aliran air di sana. Dan ditemukan, banyak sampah menumpuk di Jembatan Kuthuk, afour Sidoakare.

Karena volume sampah yang sangat banyak menumpuk di jembatan itu, bupati sampai mengerahkan alat berat untuk mengeruknya. Sejumlah petugas dari Dinas PU BMSDA juga dikerahkan untuk melakukan pembersihan.

Sampai tengah malam, bupati memantau dan memimpin upaya penanganan itu di lokasi. "Semoga dengan aliran air yang lancar, banjirnya bisa cepat surut," harapnya. (ufi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Perwakilan Pemkab Sidoarjo memberikan penghargaan kepada Kabid Doklantalkim, RA Pandu Satryonegoro Ramahidayat didampingi Kasi Paspor, Gelar Handoko Andi Putra.

Imigrasi Surabaya dan Pemkab Sidoarjo Gelar Eazy Paspor

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Meningkatkan pelayanan publik dan mendekatkan akses pembuatan dokumen perjalanan bagi warga, Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Kolaborasi ini diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Eazy Paspor yang menyarang langsung masyarakat di wilayah Kabupaten Sidoarjo, Kamis 20 November 2025.

Eazy Paspor merupakan inisiatif layanan paspor keliling yang memungkinkan pemo-hon mengajukan permohonan paspor tanpa harus mendatangi kantor imigrasi utama. Langkah ini diambil untuk memangkas

birokrasi dan menghemat waktu serta biaya transportasi bagi masyarakat Sidoarjo, yang selama ini mungkin terkendala jarak.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya Agus Winarto, menyatakan, kegiatan ini adalah bentuk komitmen Imigrasi dalam mewujudkan pelayanan prima. "Kami sadar bahwa mobilitas warga Sidoarjo cukup tinggi, baik untuk keperluan ibadah, bisnis, maupun wisata. Dengan Eazy Paspor ini, kami harap layanan keimigrasian bisa dijangkau semua lapisan masyarakat," ujarnya di sela-sela kegiatan di Pendopo Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Bidang Dokumen Perjalanan dan Izin Tinggal Keimigrasian

RA Pandu Satryonegoro Ramahidayat saat pembukaan acara Eazy Paspor di Pendopo Delta Wibawa juga mengemukakan hal senada. "Tujuan dan manfaat layanan Eazy Paspor, terutama dalam memberikan kemudahan akses pembuatan paspor bagi masyarakat tanpa harus datang langsung ke kantor imigrasi. Layanan ini merupakan komitmen Direktorat Jenderal Imigrasi untuk menghadirkan pelayanan yang cepat, dekat, dan efisien," ujarnya.

Bupati Sidoarjo Subandi, menyambut baik kolaborasi ini. Ia menyampaikan apre-siasinya terhadap Imigrasi Surabaya yang telah proaktif jemput bola. (md/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pembangunan Flyover Gedangan akan Berjalan

Tahun Depan Lahan Dibebasan dengan Anggaran Rp340 Miliar

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memastikan pembangunan Flyover Gedangan akan tetap berjalan sebagai bagian dari Program Strategis Nasional (PSN).

Proyek ini disiapkan untuk mengurai kemacetan kronis di kawasan perempatan Gedangan yang selama ini menjadi titik padat lalu lintas antara Sidoarjo dan Surabaya.

Menurut Bupati Sidoarjo Subandi, tahapan yang bakal segera dilakukan adalah pementasan lahan. Dijadwalkan, pembebasan lahan untuk Flyover Gedangan dimulai tahun 2026.

Dari perhitungan yang dilakukan, kebutuhan anggaran pembebasan lahan diperkirakan mencapai Rp340 miliar. Dari total

tersebut, Pemkab Sidoarjo telah menyiapkan anggaran hingga Rp200 miliar, sementara kekurangannya akan diajukan melalui skeema pendanaan pemerintah pusat.

"Flyover Gedangan ini merupakan PSN, pembebasan lahannya diperkirakan membutuhkan total sekitar Rp340 miliar. Kita sudah menyiapkan hingga Rp200 miliar, dan rencana pembebasan lahan akan dimulai awal tahun 2026," kata Subandi, Rabu, 19 November 2025.

Flyover Gedangan sendiri telah dirancang oleh Kementerian PUPR dengan panjang konstruksi 475 meter. Total lahan terdampak mencapai 157 bidang, mayoritas berupa bidang usaha, selain terdapat bangunan kantor Polsek Gedangan dan masjid.

Luas lahan yang masuk dalam trase pembangunan mencapai 13.400 meter persegi, belum termasuk tanah sisa yang tidak dapat dimanfaatkan, sehingga keseluruhan kebutuhan anggaran minimal mencapai



Bupati Sidoarjo Subandi, Dandim 0816 Letkol Czi Shobirin Setio Utomo serta Kepala Kantor Pertanahan (BPN) Sidoarjo Nursulantoro.

Rp260 miliar, dan bisa meningkat hingga Rp340 miliar setelah memperhitungkan lahan tambahan yang harus dibebaskan.

Bupati menegaskan bahwa seluruh pemangku kepentingan sepakat untuk tetap melanjutkan proyek strategis tersebut. Sejumlah pihak juga hadir dalam rapat membahas masalah ini. Kepala Kantor Pertanahan (BPN)

Sidoarjo Nursulantoro, Ketua DPRD Sidoarjo H. Abdillah Nasih, Dandim 0816 Letkol Czi Shobirin Setio Utomo, perwakilan Polresta Sidoarjo, Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo Zaidar Rasepta, Kepala Badan Perencanaan pembangunan Daerah (Bappeda) M. Ainur Rahman, Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Dwi Eko Saptono, dan Camat Gedangan

Ineke Dwi Setiawati.

"Alhamdulillah, kami bersama Forkopimda menyimpulkan bahwa Flyover Gedangan tetap berjalan. Kita juga akan membentuk satgas pembebasan lahan yang berisi unsur BPN, kejaksaan, dan instansi terkait lainnya," ujarnya.

Subandi menjelaskan bahwa proses appraisal harga tanah baru dapat dilakukan setelah terbitnya Penetapan Lokasi (Penlok). Jika terdapat bidang tanah dengan nilai tinggi atau berpotensi menimbulkan keberatan, penganggannya akan melibatkan BPN maupun pengadilan sesuai ketentuan yang berlaku.

"Kalau sudah ada appraisal, nanti seluruh prosesnya akan dibantu oleh BPN maupun pihak pengadilan. Penlok harus terbit dulu supaya appraisal bisa berjalan. Tadi sudah kami diskusikan, dan kita upayakan agar Penlok tetap bisa diterbitkan meski ada persoalan di lapan-gan," tambahnya. (md/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

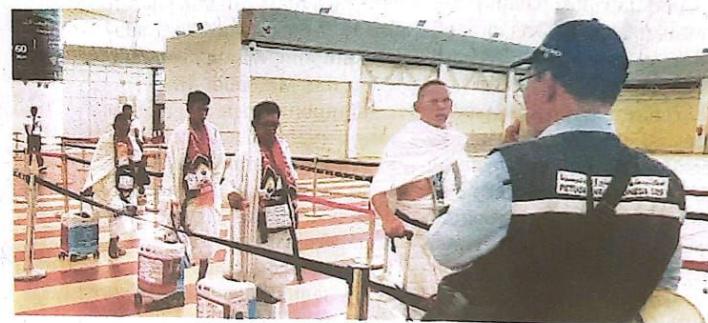
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

12 Provinsi Naik, Jawa Timur Paling Diuntungkan

Kementerian Haji dan Umrah RI menetapkan pembagian kuota haji untuk tahun 2026. Berdasarkan data pembagian kuota di 34 provinsi, terjadi dinamika signifikan dibandingkan kuota tahun 2025.

SEBANYAK 12 provinsi mengalami kenaikan kuota. Sementara itu, ada 22 provinsi lainnya justru mengalami penurunan. Kenaikan paling besar terjadi di Jawa Timur yang memperoleh tambahan 7.338 kursi, dari 35.152 pada 2025 menjadi 42.490 kuota pada 2026.

• Bersambung ke Hal. 11



Jemaah saat tiba di Bandara King Abdul Aziz International Airport Jeddah pada musim haji tahun 2025 lalu.

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim

● 12 Provinsi...

Sambungan dari halaman 1

Sementara penurunan paling drastis dialami Jawa Barat, yang kehilangan 9.080 kursi, dari 38.723 pada 2025 menjadi 29.643 pada 2026.

Total 12 provinsi mengalami tren positif dengan variasi kenaikan antara 12 hingga ribuan kursi. Sejumlah provinsi yang mengalami tambahan kuota diantaranya; Jawa Timur: +7.338, Jawa Tengah: +3.745, Sulawesi Selatan: +2.398, Sumatera Utara: +2.415, Nusa Tenggara Barat (NTB): +1.299, Kalimantan Selatan: +1.369, Aceh: +1.047, Lampung: +1.223, Jambi: +367, Kepulauan Riau: +206, Sulawesi Tenggara: +44, dan Bangka Belitung: +12.

Sementara provinsi yang mengalami penurunan kuota yakni; Jawa Barat: -9.080, Sumatera Utara: -2.415, Lampung: -1.117, Sumatera Selatan: -1.123, Sumatera Barat: -685, Kalimantan Barat: -661, Maluku: -499, Gorontalo: -370, Riau: -365, Banten: -337, Sulawesi Utara: -311, Maluku Utara: -291, Bengkulu: -282, Papua Barat: -276, dan Sulawesi Tengah: -240.

Provinsi lain seperti Jakarta, Bali, NTT, dan Papua juga mengalami penurunan meskipun angkanya

tidak terlalu besar seperti Kepulauan Riau: -206, NTT: -152, Papua: -143, Jakarta: -107, Kalimantan Tengah: -53, Bali: -9, dan Sulawesi Barat: -3.

Jika dilihat secara keseluruhan, maka 12 provinsi naik kuota dan 22 provinsi turun kuota. Sementara, kenaikan terbesar terjadi di Jawa Timur (+7.338 kursi) dan penurunan terbesar di Jawa Barat (-9.080 kursi).

Seperti diketahui, pemerintah Arab Saudi memberikan kuota haji Indonesia tahun 2026 sebanyak 221 ribu jamaah. Berdasarkan data pada aplikasi Nusuk Masar, kuota tersebut terdiri atas 203.320 jamaah haji reguler (92 persen) dan 17.680 jamaah haji khusus (8 persen).

Jumlah ini tetap sama seperti tahun sebelumnya dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

Penetapan kuota tahun 2026 menjadi tonggak penting karena untuk pertama kalinya pembagian kuota antarprovinsi dilakukan dengan dasar hukum yang jelas dan berbasis proporsi daftar tunggu jemaah haji.

Mengacu pada Pasal 13 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2025, Kementerian Haji dan Umrah

RI membagi kuota haji reguler ke dalam kuota provinsi dan kabupaten/kota dengan mempertimbangkan jumlah daftar tunggu haji di masing-masing wilayah.

Pola baru berbasis daftar tunggu ini dinilai paling adil dan transparan, karena provinsi dengan jumlah pendaftar lebih besar akan memperoleh kuota yang lebih besar pula.

Dengan mekanisme ini, masa tunggu jemaah antarprovinsi akan menjadi seragam sehingga tidak adalagi kesenjangan ekstrem antara daerah yang menunggu puluhan tahun dan daerah dengan antrean singkat.

Menteri Haji dan Umrah RI, Mochamad Irfan Yusuf atau yang akral dipanggil Gus Irfan menjelaskan tentang danya penambahan dan pengurangan kuota haji reguler sejumlah provinsi pada penyelenggaraan haji tahun depan.

Ia menegaskan, pembagian kuota haji reguler antar provinsi pada penyelenggaraan haji 1447H/2026M tersebut mengusung prinsip keadilan dan proporsionalitas.

"Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2025 mengatur secara tegas bahwa pembagian kuota haji reguler antarprovinsi harus mencerminkan keadilan dan proporsionalitas," ujar Gus Irfan.(rol/lan)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jemput Bola Permudah Layani Masyarakat

Imigrasi Surabaya-Pemkab Sidoarjo Buka Layanan Easy Passport

Sidoarjo, Memorandum

Meningkatkan pelayanan publik dan mendekatkan akses pembuatan dokumen perjalanan bagi warga, Kantor Imigrasi (Kanim) Kelas I Khusus TPI Surabaya berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, membuka layanan Easy Passport di Pendopo Delta Wibowo, Kamis (20/11).

Layanan itu menyerap langsung masyarakat di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Easy Passport merupakan inisiatif layanan paspor keliling yang memungkinkan pemohon mengajukan permohonan Passport tanpa harus mendatangi kantor imigrasi utama. Langkah ini diambil untuk memangkas birokrasi dan menghemat waktu serta biaya transportasi bagi warga Sidoarjo yang selama ini mungkin terkendala jarak.

Kepala Kanim Kelas I Khusus TPI Surabaya Agus Winarto menyatakan, kegiatan ini adalah bentuk komitmen pihaknya dalam mewujudkan pelayanan prima. "Kami sadar bahwa mobilitas warga Sidoarjo cukup tinggi, baik untuk keperluan ibadah, bisnis, maupun wisata. Dengan Easy Passport ini, kami harap layanan keimigrasian bisa dijangkau semua lapisan masyarakat," ujarnya di sela-sela kegiatan.

Kabid Dokumen Per-

jalan dan Izin Tinggal Keimigrasian RA Pandu Satryonegoro Ramahidayat mengemukakan hal senada. "Tujuan dan manfaat layanan Eazy Passport, terutama dalam memberikan kemudahan akses pembuatan paspor bagi masyarakat tanpa harus datang langsung ke kantor imigrasi. Layanan ini merupakan komitmen Direktorat Jenderal Imigrasi untuk menghadirkan pelayanan yang cepat, dekat, dan efisien," ujarnya.

Bupati Sidoarjo Subandi, menyambut baik kolaborasi ini. Ia menyampaikan apresiasinya terhadap Imigrasi Surabaya yang telah proaktif jem-



Pelayanan pembuatan Easy Passport yang digelar Imigrasi Surabaya dan Pemkab Sidoarjo.

put bola. "Kerja sama ini sangat membantu warga kami, terutama mereka yang tinggal jauh dari pusat kota. Kami

berkomitmen penuh untuk mendukung program-program yang memberikan kemudahan layanan dasar bagi

masyarakat, termasuk dalam hal keimigrasian," kata bupati.

Easy Passport dijadwalkan secara berkala di lokasi-lokasi strategis yang telah ditentukan pemkab dan Imigrasi Surabaya. Tujuannya, memastikan setiap warga memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan dokumen paspor. Masyarakat diimbau untuk memantau informasi resmi terkait jadwal dan lokasi pelaksanaan selanjutnya. (sud/san/epe)

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BANDAR PERTANAHAN NASIONAL KANTOR PERTANAHAN KOTA SURABAYA II PROVINSI JAWA TIMUR							PENGUMUMAN: (Tentang Sertifikat hilang) Nomor:
Untuk mendapatkan Sertifikat baru sebagai penganti Sertifikat yang hilang berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:							
No	NAMA ALAMAT PEMOHON	HAK ATAS TANAH JENIS & NOMOR HAK	NIB	TERDAFTAR ATAS NAMA	TANGGAL PEMBUKAAN	LETAK TANAH a. JALAN b. DESA/KEL. c. KEC.	KETERANGAN
1	DONY LAZWARI Jl. Wisma Pagesangan 3/16 Kota Surabaya	Hak Milik No. 4675 Luas: 80 m ²	05943	DONY LAZWARI	16-12-2019	a. Gunungan Tambak Kav Blok C No.26 B b. Gunungan Tambak c. Gunungan	<ul style="list-style-type: none"> Surat Pernyataan di Bawah Sumpah / Janji tanggal 29 Oktober 2025. Surat Keterangan Tanda Lapor Kehilangan tanggal 26 Agustus 2025 Nomor : SKTLK / 2837 / VIII / 2025 / SPKT / POLRESTABES SURABAYA / POLDJA JAWA TIMUR, dari Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur Resor Kota Besar Surabaya. Nomor Pengumuman HP.02.04.06277300-35.80/XI/2025, tanggal 19-11-2025
2	ANDREW CHANDRA Jl. G. Bulusarung No. 103 Kota Makasar	Hak Milik No. 6863 Luas: 111 m ²	05960	ANDREW CHANDRA	29-03-2006	a. Lebak Jaya Tengah Ura b. Gedung c. Tambaksari	<ul style="list-style-type: none"> Surat Pernyataan di Bawah Sumpah / Janji tanggal 07 November 2025. Surat Keterangan Tanda Lapor Kehilangan tanggal 2 Februari 2025 Nomor : SKTLK / 434 / I / 2025 / SPKT / POLRESTABES SURABAYA / POLDJA JAWA TIMUR, dari Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur Resor Kota Besar Surabaya. Nomor Pengumuman HP.02.04.06277300-35.80/XI/2025, tanggal 19-11-2025

Dalam waktu 30 (Tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (Tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertifikat tersebut diatas maka sertifikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertifikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Surabaya, 29 Oktober 2025



MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

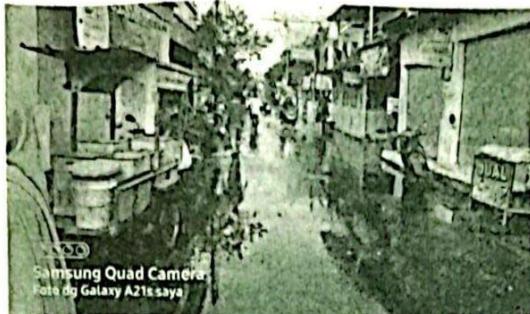
BUPATI TURUN TANGAN LANGSUNG ATASI BANJIR DI SIDOARJO KOTA

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Hujan deras mengguyur wilayah Sidoarjo selama dua hari berturut-turut dan mengakibatkan genangan hingga banjir di sejumlah titik, terutama di kawasan perkotaan yang mulai tergenang sejak Rabu malam (19/11/2025). Curah hujan tinggi pada Rabu siang hingga malam menjadi pemicu utama, sementara beberapa saluran air yang tersumbat memperparah muatan air.

Kawasan terdampak meliputi wilayah Lemahputro, Sidokare, Jalan Jati depan Lippo Mal, kawasan Gading Fajar, Bluru Kidul, Celep, Pucang Anom, Bulusidokare, dan beberapa kawasan lain di Sidoarjo Kota.

Dampak banjir juga menjalar ke daerah pinggiran seperti Desa Kali Tengah, Kecamatan Tanggulangin. Hingga Kamis pagi



(20/11/2025) beberapa ruas jalan dan halaman rumah masih digenangi air.

Warga menginformasikan perkembangan banjir sejak hujan lebat pada Selasa siang hingga Rabu malam kemarin.

"Hari Selasa kemarin hujan deras sejak siang sampai malam, kondisinya masih aman. Tapi hujan yang turun lagi sejak Rabu siang hingga malam, langsung banjir mu-

lai datang," ujar Nanang, warga Pucang.

Hal serupa disampaikan Ardian, warga Sidokare yang menyebut bahwa daerahnya itu sudah menjadi langganan banjir. Hampir setiap musim hujan, banjir selalu datang menggenangi jalan-jalan desa di sana.

"Kali ini parah, bahkan banjirnya sampai di perempatan Gading Fajar arah Sepande. Ketinggian airnya

juga lebih parah dibanding banjir-banjir sebelumnya," kata dia.

Menanggapi kondisi tersebut, Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung ke lapangan Rabu malam untuk memantau dan memimpin upaya penanganan. Dari penelusuran aliran air, tim menemukan penumpukan sampah signifikan di sekitar Jembatan Kuthuk, kawasan Sidokare, yang menghambat aliran sungai dan saluran drainase.

Karena volume sampah sangat besar, bupati mengarahkan alat berat dan merintahkan petugas Dinas Pekerjaan Umum BMSDA untuk melakukan pembersihan dan penggerukan. Operasi pembersihan berlangsung hingga tengah malam dengan pengawasan langsung Bupati Subandi.

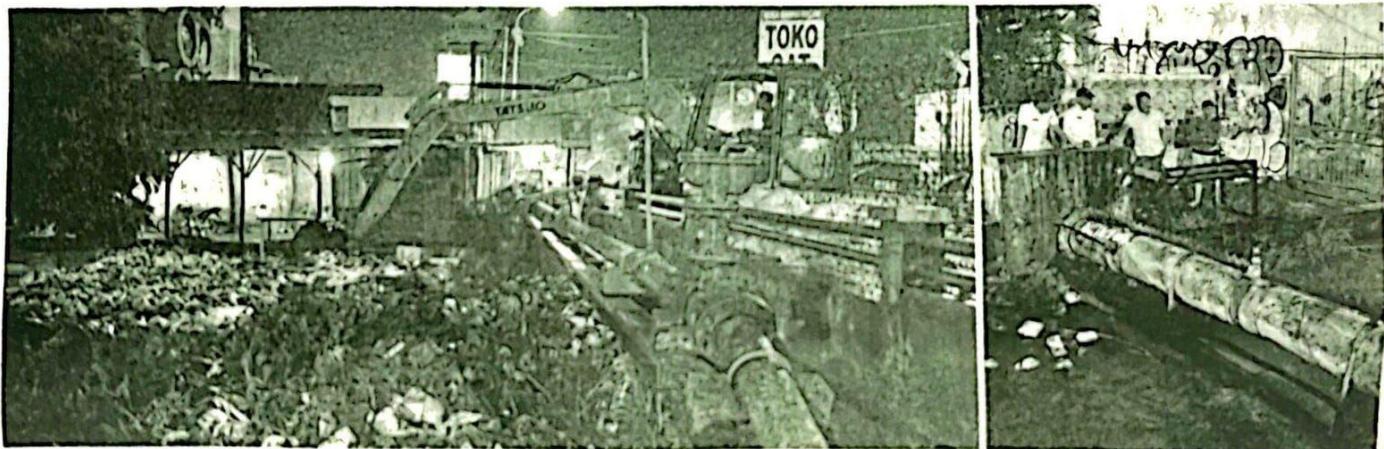
"Selain karena intensitas hujan yang tinggi, beberapa

saluran masih terhambat. Sehingga aliran air kurang maksimal. Kita berusaha menyelesaikannya," ujar Subandi saat memantau lokasi.

Pemerintah daerah mengimbau warga tetap waspada, menghindari lokasi terdampak, dan melaporkan titik-titik penyumbatan saluran ke petugas untuk diprioritaskan pembersihannya.

Upaya penanganan semestinya difokuskan pada normalisasi aliran dengan pembersihan sampah dan pengoperasian pompa pada titik-titik genangan, sambil menyiapkan langkah lanjutan untuk perbaikan drainase dan mitigasi banjir jangka panjang.

Warga diimbau memantau perkembangan melalui kanal informasi resmi pemerintah kabupaten dan menggunakan jalur aman saat beraktivitas, agar tidak terjadi kemacetan. (Khol)



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Hadiri Sosialisasi Program Pengembangan Usaha Mikro 2026

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya bisa hadir dalam Rapat Koordinasi (Rakor) dalam rangka Sosialisasi Program Pengembangan Usaha Mikro Tahun 2026 di Fave Hotel, Rabu (19/11/2025).

Wakil Bupati menyampaikan pada kegiatan ini ia berkesempatan bisa langsung bertemu langsung dengan para pendamping UMKM dari 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. UMKM naik kelas merupakan salah prioritas dalam visi misi Bupati dan Wakil Bupati. Dan iapun berpesan kedepan program-program ini harus lebih tepat sasaran.

"Kepada pendamping saya berharap untuk bisa turun langsung memberikan sosialisasi kepada masyarakat karena masih banyak masyarakat yang belum mengenal dan belum memanfaatkan bantuan pinjama modal berbunga ring-

gan melalui KURDA, banyak pelatihan, ketrampilan serta bantuan dalam proses pemasaran yang bisa diikuti dan kedepan harus benar-benar tepat sasaran," katanya

Iapun menghimbau untuk pendampingan dari Pemerintah melalui bantuan kredit pemodal, pelatihan-pelatihan serta bantuan dalam proses pemasaran lebih di giatkan lagi, karena jika masih banyak masyarakat yang masih belum mengenal serta belum faham akan program ini maka jumlah UMKM naik kelas tidak akan bertambah dengan signifikan. Dan harapan kedepan agar desa atau kecamatan bisa memiliki satu produk unggulan yang bisa dipasarkan di tempat khusus yang disediakan untuk memasarkan produk UMKM Sidoarjo agar lebih bisa dikenal.

"Kepada UMKM yang sudah naik kelas ayo bekerja bersama-sama untuk



Sidoarjo lebih baik lagi, kita bantu tingkatkan ketrampilan untuk membuat produk-produk unggulan yang dimiliki UMKM Sidoarjo untuk bisa dipasarkan agar lebih dikenal, serta dengan tersedianya tempat pemasaran khusus produk UMKM di masing-masing kecamatan maka produk UMKM akan semakin dikenal baik dari dalam maupun dari luar daerah," ucapnya

Sementara itu Kadis Ko-

Tahun 2023 ada 1.988 peserta, pada Tahun 2024 ada 2.033 peserta sedangkan di Tahun 2025 ada 4.250 peserta.

"Dan dari jumlah peserta maka bisa dikatakan sudah melampaui target 20.000 UMKM Naik Kelas," katanya

Sedangkan untuk capaian Renovasi Warung Rakyat dari tahun 2022-2025 telah berhasil merenovasi di tahun 2022 ada 393 warung, Tahun 2023 ada 422 warung, Tahun 2024 ada 395 warung dan di Tahun 2025 ada 800 warung.

"Selain program diatas Dinas Koperasi juga memiliki Program Sedekah Ilmu, yaitu pelatihan non-budgeter di mana pelaku UMKM yang sudah mampu Naik Kelas untuk bisa berbagi pengalaman kepada pelaku usaha pemula, sehingga bisa membantu para usaha pemula dalam mengembangkan produknya," ucapnya. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dua Inovasi Pemkab Masuk Nominator IGA 2025

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Dua inovasi unggulan Pemkab Sidoarjo masuk nominator Inovative Government Award (IGA) Tahun 2025. Inovasi tersebut berupa aplikasi website <https://myretribusi.sidoarjokab.go.id/> dan inovasi non-digital bernama Duta Hatiku (Dukcapil Tanggap Bencana Harapan Timbul Kembali Utuh). Inovasi my retribusi sendiri merupakan inovasi digital yang berorientasi pada transparansi dan kemudahan pembayaran retribusi daerah, Inovasi tersebut memacu peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sedangkan inovasi Duta Hatiku merupakan inovasi pelayanan jemput bola penerbitan dokumen kependudukan di lokasi bencana atau musibah. Inovasi tersebut menyentuh langsung aspek sosial melalui pelayanan publik yang humanis bagi masyarakat yang tertimpas bencana.

Pagi tadi, tim penilai validasi lapangan IGA 2025 berkunjung ke Kabupaten Sidoarjo. Disampaikannya inovasi telah menjadi komitmen Kabupaten Sidoarjo yang terus diperkuat. Hal itu untuk memastikan pelayanan publik yang cepat, mudah, dan transparan kepada masyarakat.

"Bagi pemerintah daerah, inovasi ini menjadi komitmen yang harus terus diperkuat. Inovasi ini kami upayakan untuk memastikan pelayanan publik menjadi lebih cepat, lebih mudah, dan lebih transparan dengan



Sidoarjo, Rabu, (19/11). Kedatangan Asisten Deputi Pengembangan Praktik Terbaik Pelayanan Publik Deputi Bidang Pelayanan Publik Kemenpan RB, Yenni Afriani Maria Sitohang bersama Wellem Bendektus Abara dari Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri (BSKDN) Kemendagri diterima langsung Bupati Sidoarjo H. Subandi di Pendopo Delta Wibawa.

Bupati Sidoarjo H. Subandi menyambut baik kedatangan penilai validasi lapangan IGA 2025 ke Kabupaten Sidoarjo. Disampaikannya inovasi telah menjadi komitmen Kabupaten Sidoarjo yang terus diperkuat. Hal itu untuk memastikan pelayanan publik yang cepat, mudah, dan transparan kepada masyarakat.

"Kami akan mengatasinya

tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ucapnya.

Asisten Deputi Pengembangan Praktik Terbaik Pelayanan Publik Deputi Bidang Pelayanan Publik Kemenpan RB, Yenni Afriani Maria Sitohang mengatakan, kunjungan ini bertujuan untuk mengecek sejauh mana inovasi tersebut diterapkan di lapangan. Selain itu ia akan melihat dampak inovasi tersebut terhadap pen-

ingkatan layanan public.

"Kami akan mengatasinya

disini. Namun dapat terus berlanjut

demi perbaikan pelayanan publik kepada masyarakat.

"Harapannya inovasi yang sudah ada ini dapat terus berlanjut, tidak berhenti saat penghargaan saja," ujarnya. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



GERAK CEPAT: Bupati Sidoarjo Subandi melihat langsung kondisi sungai di Sidokare. Alat berat dikerahkan untuk mengatasi aliran sungai yang dangkal dan mampet.

Bupati Turun Tangan Atasi Banjir di Kota



KOTA-Hujan deras mengguyur wilayah Sidoarjo selama dua hari berturut-turut dan mengakibatkan genangan hingga banjir di sejumlah titik, terutama di kawasan perkotaan yang mulai tergenang sejak Rabu malam (19/11/2025). Curah hujan tinggi pada Rabu siang hingga malam menjadi pemicu utama, sementara beberapa saluran air yang tersumbat memperparah meluapnya air.

Kawasan terdampak meliputi wilayah Sidokare, Jalan Jati depan Lippo Mal, kawasan Gading Fajar, Bluru Kidul, Celep, Pucang Anom, Bulusidokare, dan beberapa kawasan lain di Sidoarjo Kota.

Dampak banjir juga menjalar ke daerah pinggiran seperti Desa Kali Tengah, Kecamatan Tanggulangin.

Hingga Kamis pagi (20/11/2025) beberapa ruas jalan dan halaman rumah masih digenangi air.

Warga menginformasikan perkembangan banjir sejak hujan lebat pada Selasa siang hingga Rabu malam kemarin.

"Hari Selasa kemarin hujan deras sejak siang sampai malam, kondisinya

masih aman. Tapi hujan yang turun lagi sejak Rabu siang hingga malam, langsung banjir mulai datang," ujar Nanang, warga Pucang.

Hal serupa disampaikan Ardian, warga Sidokare yang menyebut bahwa daerahnya itu sudah menjadi langganbanjir.

Hampir setiap musim hujan, banjir selalu datang menggenangi jalan-jalan desa di sana.

• Ke Halaman 10

FENOMENA

RADAR
SIDOARJO.ID

Bupati Turun Tangan...

"Kali ini parah, bahkan banjirnya sampai di perempatan Gading Fajar arah Sepande. Ketinggiannya airnya juga lebih parah dibanding banjir-banjir sebelumnya," kata dia.

Menanggapi kondisi tersebut, Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung ke lapangan Rabu malam untuk meman-

tau dan memimpin upaya penanganan. Dari penelusuran aliran air, tim menemukan penumpukan sampah signifikan di sekitar Jembatan Kuthuk, kawasan Sidokare, yang menghambat aliran sungai dan saluran drainase. Karena volume sampah sangat besar, bupati mengerahkan alat berat dan memerintahkan petugas Dinas Peker-

jaan Umum BMSDA untuk melakukan pembersihan dan pengeringan. Operasi pembersihan berlangsung hingga tengah malam dengan pengawasan langsung Bupati Subandi.

"Selain karena intensitas hujan yang tinggi, beberapa saluran masih terhambat. Sehingga aliran air kurang maksimal. Kita berusaha menyelesaikannya,"

ujar Subandi saat memantau lokasi.

Pemerintah daerah mengimbau warga tetap waspada, menghindari lokasi terdampak, dan melaporkan titik-titik penyumbatan saluran ke petugas untuk diprioritaskan pembersihannya.

Upaya penanganan sementara difokuskan pada normalisasi aliran dengan pembersihan sampah dan pen-

goperasian pompa pada titik-titik genangan, sambil menyiapkan langkah lanjutan untuk perbaikan drainase dan mitigasi banjir jangka panjang.

Warga diimbau memantau perkembangan melalui kanal informasi resmi pemerintah kabupaten dan menggunakan jalur aman saat beraktivitas, agar tidak terjadi kemacetan. (sai/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup: Program Pengembangan Usaha Mikro 2026 Harus Tepat Sasaran



PEDULI: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat memberikan sambutan.

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya bisa hadir dalam Rapat Koordinasi (Rakor) dalam rangka Sosialisasi Program Pengembangan Usaha Mikro Tahun 2026 di Fave Hotel, Rabu (19/11).

Mimik menyampaikan pada kegiatan ini ia berkesempatan bisa langsung bertemu langsung dengan para pendamping UMKM dari 18 kecamatan

● Ke Halaman 10



Wabup: Program Pengembangan...

di Kabupaten Sidoarjo. UMKM naik kelas merupakan salah prioritas dalam visi misi Bupati dan Wakil Bupati. Dan iapun berpesan kedepan program-program ini harus lebih tepat sasaran.

"Kepada pendamping saya berharap untuk bisa turun langsung memberikan sosialisasi kepada masyarakat karena masih banyak masyarakat yang belum mengenal dan belum memanfaatkan bantuan pinjama modal berbunga ringan melalui KURDA, banyak pelatihan, ketrampilan serta bantuan dalam proses pemasaran yang bisa diikuti dan kedepan harus benar-benar tepat sasaran," katanya.

Mimik juga mengimbau untuk pendamping dari Pemerintah melalui bantuan kredit pemodal, pelatihan-

pelatihan serta bantuan dalam proses pemasaran lebih di giatkan lagi, karena jika masih banyak masyarakat yang masih belum mengenal serta belum faham akan program ini maka jumlah UMKM naik kelas tidak akan bertambah dengan signifikan.

Dan harapan kedepan agar desa atau kecamatan bisa memiliki satu produk unggulan yang bisa dipasarkan di tempat khusus yang disediakan untuk memasarkan produk UMKM Sidoarjo agar lebih bisa di kenal.

"Kepada UMKM yang sudah naik kelas ayo bekerja bersama-sama untuk Sidoarjo lebih baik lagi, kita bantu tingkatkan ketrampilan untuk membuat produk-produk unggulan yang dimiliki UMKM Sidoarjo untuk bisa dipasarkan agar lebih dikenal, serta dengan tersedianya tempat pemasaran khusus produk UMKM di masing-

masing kecamatan maka produk UMKM akan semakin dikenal baik dari dalam maupun dari luar daerah," ucapnya.

Sementara itu Kadis Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo, Edi Kurniadi,

menyampaikan pemerintah mempunyai program 20.000 UMKM Naik kelas serta 2.000 Renovasi Warung

Rakyat, dengan capaian untuk UMKM Naik kelas berupa program pendampingan meliputi peningkatan kapasitas usaha, digital marketing,

legalitas, inkubasi, kurasi produk, hingga fasilitasi permodalan dengan jumlah peserta pada tahun 2022 ada 185 peserta, Tahun 2023 ada 1.988 peserta, pada Tahun 2024 ada 2.033 peserta sedangkan di Tahun 2025 ada 4.250 peserta

"Dan dari jumlah peserta maka bisa dikatakan sudah melampaui target 20.000 UMKM Naik Kelas," katanya.

Sedangkan untuk capaian Renovasi Warung Rakyat dari tahun 2022-2025 telah berhasil merenovasi di

tahun 2022 ada 393 warung. Tahun 2023 ada 422 warung, Tahun 2024 ada 395 warung dan di Tahun 2025 ada 800 warung.

"Selain program di atas Dinas Koperasi juga memiliki Program Sedekah Ilmu, yaitu pelatihan non-budgeter di mana pelaku UMKM yang sudah mampu Naik Kelas untuk bisa berbagi pengalaman kepada pelaku usaha pemula, sehingga bisa membantu para usaha pemula dalam mengembangkan produksinya," ucapnya. (sai/vga)



Parkir di Depan...

Aksi pelaku terbilang sangat terlatih, hanya dalam hitungan detik, motor korban berhasil dibobol. Motor tersebut langsung dibawa kabur.

Ciri-cirinya, dua pelaku masih

muda, mengenakan jaket, celana jeans dan helm. Salah satu wajah pelaku terlihat jelas di kamera pengawas. Ia menduga kedua pelaku merupakan spesialis curanmor.

"Sepertinya membolak pakai kunci T,motor saya langsung nyala,"

keluhnya.

Sementara itu, Kanit Reskrim Polsek Sedati Iptu Zainal Abidin mengatakan, pihaknya masih melakukan penyelidikan untuk mengungkap pelaku pencurian. "Masih dalam penyelidikan," tandasnya. (dik/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIKY SANSIR/RADAR SIDOARJO

BERSITEGANG: Warga berupaya mempertahankan rumahnya di Jumputrejo, Sukodono pada Rabu (19/11).

18 Rumah Masih Bertahan, Eksekusi 38 Rumah di Jumputrejo Sukodono Masih Berlangsung

SUKODONO-Proses eksekusi lahan di Perumahan Griya Artha Sukodono, Dusun Kedung, Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, kembali menegang. Dari total 38 rumah yang menjadi objek sengketa, hingga Kamis (20/11) masih ada 18 rumah yang belum dikosongkan dan tetap dipertahankan warga. Sementara 20 rumah lainnya sudah berhasil dieksekusi oleh juru-sita Pengadilan Negeri (PN) Sidoarjo.

Eksekusi yang berlangsung sejak Rabu (19/11) itu dilakukan atas tanah seluas 7.798 meter persegi di Dusun Kedung, Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono. Lahan tersebut dibeli oleh PT Ciptaning Puri Wardani, yang telah lama ditempati 38 Kepala Keluarga (KK).

Situasi sempat memanas. Warga yang menolak pengosongan menutup portal perumahan hingga membakar ban bekas. Asap hitam membubung tinggi, sementara sejumlah warga bersitegang dengan petugas.

Di sisi lain, aparat kepolisian yang mendampingi juru sita mengevakuasi barang-barang dari rumah yang sudah masuk tahapan eksekusi.

Ketua Panitera PN Sidoarjo Rudy Hartono menegaskan, eksekusi ini merupakan tindak lanjut dari perkara yang telah berkekuatan

hukum tetap (inkracht).

“Eksekusi ini merupakan tindak lanjut berdasarkan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap (inkracht), berupa tanah kosong seluas 7.798 meter persegi di Desa Jumputrejo, Sukodono,” ujarnya.

Rudy menjelaskan, permohonan eksekusi ini diajukan sejak tahun 2019 oleh pemohon Mohammad Agus Alfian melawan PT Ciptaning Puri Wardani sebagai termohon. Putusan yang menjadi dasar eksekusi adalah Nomor 95/Pdt.G/2016/PN SDA Jo. 307/PDT/2017/PT.Sby Jo. 1853 K/PDT/2018/MA.

Sebelum eksekusi dilakukan, pengadilan telah memberikan aamanan atau teguran agar rumah diserahkan secara sukarela. Namun imbauan itu tidak diindahkan termohon.

“Karena tidak ada penyerahan secara sukarela, maka pengadilan melaksanakan eksekusi sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku,” tegasnya.

Hingga berita ini diturunkan, proses pengosongan masih berlangsung. Mediasi tambahan dilakukan untuk 18 rumah yang masih dipertahankan warga. Sementara puluhan truk tetap disiagakan untuk mengangkut sisa barang milik penghuni. (dik/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

800 Kendaraan Ditilang, Wilayah Waru dan Taman Terbanyak

KOTA-Tiga hari pelaksanaan Operasi Zebra Semeru 2025 di wilayah Sidoarjo menghasilkan ribuan penindakan pelanggaran terhadap pengendara lantas. Satlantas Polresta Sidoarjo mencatat sebanyak 5.800 pengendara ditilang, baik melalui sanksi tilang maupun tilang langsung.

Dalam tiga hari, sebanyak 800 kendaraan kami tindak dengan sanksi tilang," ujar Kanit Turjaya Sidorejo AKP Ali Rifqi Mubarak, Kamis (20/11).

Dari total pelanggar yang ditilang, 700 pengendara terjaring melalui sistem Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) mobile, sementara 100 lainnya ditilang secara manual di lapangan. Meski demikian, tidak semua pelanggaran yang dikenakan Polisi juga memberikan 5.000 teguran presisi kepada pengendara yang melakukan pelanggaran ringan. Dalam masing-masing pelanggaran paling banyak dilakukan oleh pengendara roda dua (R2). Jenis pelanggaran yang dominan antara lain melawan arus, tidak memakai helm, tidak memasang spion, serta kendaraan yang tidak sesuai

spesifikasi teknis, termasuk penggunaan knalpot brong dan TNKB palsu atau tidak standar.

Pelanggarannya ber variasi, didominasi dengan melawan arus, tidak memakai helm, tidak memasang spion, dan kendaraan tidak sesuai spesifikasi penggunaan knalpot roang atau Tanda Nomor Kendaraan (TNKK) palsu atau tidak sesuai standar," tegasknya.

Tidak hanya R2 pelanggaran olah kendaraan roda empat (R4) juga masih tinggi, terutama terkait pengemudi yang tidak memakai sabuk pengaman.

"Untuk pelanggaran yang kasar seperti R4, tidak ada tindak tematasnya. La menambahkan, mayoritas pelanggar berdasar dari kalangan pelajar dan pekerja, dua kumpulan yang umumnya melanggar rencong terlibat kecelakaan lalu lintas. Operasi Zebra Semeru 2025 sendiri mendepankan pendekatan preventif, dan edukatif. Dalam mendekatkan tetapi diberikan bagi pelanggaran yang berpotensi membahayakan. "Penindakan kami fokuskan pada pelanggaran kasar mata dan yang berpotensi menyebabkan kecelakaan," jelasnya. (dik/vga)



MELANGGAR: Anggota Satlantas Polresta Sidoarjo menindak pengendara.

 **RADAR**
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Siapkan Rp200 Miliar Bebaskan Lahan Fly over Gedangan

Sidoarjo, Bhirawa

Pemkab Sidoarjo memastikan akan membangun Flyover Gedangan, yang berada di Desa Gedangan, Kecamatan Gedangan. Dijadwalkan, pembebasan lahan Flyover Gedangan dimulai tahun 2026.

Pemkab Sidoarjo telah menyiapkan anggaran hingga Rp200 miliar. Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan perhitungan kebutuhan anggaran pembebasan lahan diperkirakan mencapai Rp340 miliar.

"Kekurangan anggaran untuk pembebasan lahan ini akan diajukan melalui skema pendanaan pemerintah pusat," komentar Bupati Subandi, Kamis (19/11) kemarin.

Menurut Subandi, proyek ini bagian dari Program Strategis Nasional (PSN). Sehingga disiapkan untuk mengurai kemacetan kronis di kawasan perempatan Gedangan yang selama ini menjadi titik padat lalu lintas antara Sidoarjo dan Surabaya.

Konsep dari Flyover Gedangan telah dirancang oleh Kementerian PUPR dengan panjang konstruksi 475 meter. Total lahan terdampak mencapai 157 bidang, mayoritas berupa bidang usaha, selain terdapat bangunan kantor Polda Gedangan dan masjid Gedangan.

Luas lahan yang masuk dalam trase pembangunan mencapai 13.400 meter persegi, belum termasuk tanah sisa yang tidak dapat di-



ali kusyantobhirawa

Kemacetan lalu lintas di sekitar perempatan Gedangan, Sidoarjo, setiap hari, sudah berlangsung bertahun-tahun.

manfaatkan, sehingga keseluruhan kebutuhan anggaran minimal mencapai Rp260 miliar.

Bahkan bisa meningkat hingga Rp340

miliar setelah memperhitungkan lahan tambahan yang harus dibebaskan. Menu-

rut Bupati Subandi seluruh pemangku

kepentingan sepakat untuk terus melanjutkan proyek strategis nasional tersebut.

Sejumlah pihak juga hadir dalam rapat yang

digelar di ruang delta wicaksana Setda Sidoar-

jo itu. Di antaranya, Kepala Kantor Pertanahanan (BPN) Sidoarjo Nursuliantoro, Ketua DPRD Sidoarjo H. Abdillah Nashi, Dandim 0816 Letkol Czi Shobirin Setio Utomo, perwakilan Polresta Sidoarjo, Kepala Kejaksaan Negeri Si-

doarjo Zaidar Rasputa, Kepala Badan Perencanaan pembangunan Daerah (Bappeda) M. Ainur Rahman, Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Dwi Eko Suptono, dan Camat Gedangan Ineke Dwi Setiawati. [kus.dre]

HARIAN
Bhirawa
Media Independen Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hujan Deras Akibatkan Tengah Kota Sidoarjo Banjir Dimana-mana

Sidoarjo, Bhirawa

Hujan Rabu sore (19/11) kemarin, membuat sejumlah kelurahan dan jalan yang ada di tengah Kota Sidoarjo, pada Kamis pagi (20/11) kemarin, tergenang banjir.

Terpantau di Jl Kombespol M.Duryat, Jl KH Mukmin, Jl Diponegoro, Jl Jati di depan Lippo Plaza, Jl Untung Suropati, Kelurahan Gebang, Perumahan Bluru, Kelurahan Sekardangan, Kelurahan Lemah Putro dan Kelurahan Sidokare, serta Kelurahan Magersari.

Di Jl Kombespol M Duryat, banjir sempat memasuki halaman Kantor Satpol PP Kabupaten Sidoarjo. Namun tidak sampai masuk ke dalam ruangan. Mobil dan roda dua milik karyawan, di kantor itu, terendam genangan air. Meski demikian aktivitas kantor tetap berjalan normal.

Sekretaris Satpol PP Sidoarjo, M Adzim SH mengatakan, banjir di sekitar kantornya bukan karena akibat air sungai yang meluap. Namun karena saluran air di kawasan itu yang tidak lancar. Sehingga menyumbat aliran air hujan.

“Karena banjir, petugas Satpol PP yang harus operasi di lapangan, berganti sepatu, memakai sepatu bot plastik. Tetapi belum semua petugas bisa memakai, karena jumlah sepatu bot yang tersedia masih terbatas. Akan coba kami usulkan lagi, karena ini demi kelancaran tugas teman-teman Satpol PP,” kata mantan Kabag Hukum Pemkab Sidoarjo itu.

Akibat genangan air di Jl Kombespol M Duryat, roda dua dan roda empat yang lewat harus berjalan pelan-pelan agar tidak menimbulkan gelombang air.

Pergerakan lalu lintas yang merambat nampak juga terjadi di Jl KH Mukmin dan Jl Diponegoro. Kedua ruas jalan utama di Kota Sidoarjo itu tergenang banjir karena menerima luapan banjir dari kali Sidokare yang berada di tengah Kota Sidoarjo.n [kus.fen]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIGITALISASI: Bupati Sidoarjo Subandi (dua dari kanan) bersama Kepala Dinas Dikbud Trito Adi (dua dari kiri), Kepala Disperpusip Rudi Setiawan (kiri), serta Plt Kepala SMPN 1 Wonoayu Lilik Sulistyowati (kanan) meluncurkan aplikasi Tugu Cerita kemarin (20/11).



APRESIASI: Bupati Sidoarjo Subandi (kanan) bersama Kepala Dinas Dikbud Trito Adi (dua dari kanan) dan Plt Kepala SMPN 1 Wonoayu Lilik Sulistyowati (tiga dari kanan) melihat karya siswa di halaman sekolah.

SMPN 1 Wonoayu Tutup Bulan Bahasa dengan Menulis Puisi dan Cerita

Orang Tua Juga Diajak Berkarya

SIDOARJO – SMPN 1 Wonoayu menutup rangkaian Bulan Bahasa dengan menggelar program bertajuk Speniwa BergeMPPita (Bergerak Menulis Pantun Puisi dan Cerita) dan launching aplikasi Tugu Cerita kemarin (20/11). Bupati Subandi hadir langsung pada puncak perayaan literasi.

Plt Kepala SMPN 1 Wonoayu Lilik Sulistyowati mengatakan, seluruh peserta didik dari kelas VII hingga IX telah menampilkan karya tulis selama bulan bahasa berlangsung. Guru serta orang tua murid juga diajak turut ambil bagian. "Kami bebaskan peserta memilih untuk menulis pantun, puisi, atau cerita," ujarnya.

Menurutnya, upaya ini dilakukan untuk menumbuhkan karakter siswa dan penguatan kemampuan

berliterasi. Anak-anak diajak menuangkan ide, gagasan, dan imajinasi dalam bentuk karya tulis yang positif. "Ini sekaligus menjadi ruang bagi mereka untuk beraktivitas kreatif di tengah derasnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi," tuturnya.

Tak hanya kegiatan menulis, SMPN 1 Wonoayu juga memperkenalkan aplikasi Tugu Cerita, platform digital untuk menampilkan karya siswa berupa cerpen dan puisi. "Melalui aplikasi tersebut, karya para pelajar dapat diunggah dan dibaca oleh lebih banyak siswa," katanya.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo Subandi mengapresiasi acara Speniwa Bergempita. Menurutnya gelaran semacam ini perlu dibuat semua sekolah di Sidoarjo. "Ini adalah upaya meningkatkan kreativitas dan menjauhkan siswa dari dampak negatif teknologi," ujarnya. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Bentuk Satgas untuk Bebaskan Lahan Flyover Gedangan

Libatkan, Kejaksaan,
Pengadilan, dan BPN

SIDOARJO - Pembangunan Flyover Gedangan bergantung pada kesiapan lahan. Untuk mempercepat konstruksi, Pemkab Sidoarjo menyiapkan satgas khusus dalam pembebasan lahan yang melibatkan kejaksaan, pengadilan serta Badan Pertanahan Nasional (BPN).

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, pembebasan lahan ditargetkan sudah dimulai pada 2026. Kebutuhan anggarannya Rp 340 miliar. "Dari jumlah tersebut, pemkab telah menyiapkan hingga 200 miliar," katanya kemarin (20/11).

Menurutnya, kekurangan anggaran sisa akan diusulkan melalui pendanaan pemerintah pusat. "Ini PSN, jadi tetap kita jalankan. Tahun



SEMRAWUT: Perempatan Gedangan menjadi salah satu titik macet di Kota Delta. Banyak kendaraan yang menyerobot dan tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas.

2026 pembebasan lahan kita mulai," ujarnya. Pemkab Sidoarjo akan membuat satgas tersebut diproyeksikan men-

jadi motor koordinasi agar segera berlaku. Dalam pembebasan lahan bisa berjalan lebih cepat dan terarah.

sejumlah pemilik lahan yang terdampak trase proyek. "Alhamdulillah, kami sudah sampaikan kepada para pemilik lahan dan mendapat respons positif. Seluruh proses nanti juga melibatkan BPN dan pengadilan," tuturnya.

Flyover Gedangan sendiri dirancang Kementerian PUPR dengan panjang konstruksi 475 meter dan total lahan terdampak mencapai 157 bidang. Mayoritas berupa bidang usaha, termasuk kantor Polsek Gedangan dan sebuah masjid. Luas lahan yang masuk trase atau dilewati mencapai 13.400 meter persegi, belum termasuk tanah sisa yang tidak bisa dimanfaatkan ulang. Pemkab berharap seluruh tahapan administratif termasuk Penetapan Lokasi (Penlok) dapat segera terbit agar appraisal harga tanah bisa dimulai. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BMKG Minta Masyarakat Waspadai Hujan Lebat Sepekan ke Depan

SIDOARJO – Sebagian wilayah Sidoarjo masih dilanda banjir hingga kemarin (20/11). Ada potensi ketinggian air bakal naik. Sebab BMKG Juanda memprediksi adanya cuaca ekstrem dalam sepekan kedepan dan mengingatkan masyarakat untuk mewaspadainya.

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda Taufiq Hermawan, mengatakan dalam beberapa hari kedepan berpeluang muncul hujan dengan intensitas lebat. "Akan ada peningkatan cuaca signifikan yang perlu diwaspadai," ujarnya kemarin (20/11).

Menurutnya, hampir seluruh wilayah Jawa Timur telah memasuki musim hujan. Peningkatan potensi hujan deras tersebut dipicu oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah munculnya pola pertemuan angin (konvergensi) di Jawa Timur yang membuat awan hujan lebih mudah terbentuk dan bertahan lebih lama di satu wilayah.

Kondisi ini memungkinkan hujan akan turun dengan waktu cukup lama di suatu wilayah. "Atmosfer kita juga saat ini dalam kondisi labil dan lembap dari bawah hingga atas, se-



“Akan ada peningkatan cuaca signifikan yang perlu diwaspadai.”

Taufiq Hermawan

*Kepala Stasiun
Meteorologi Kelas I Juanda*

hingga pembentukan awan hujan lebih intens,” kata.

BMKG Juanda mencatat penyebab cuaca ekstrem salah satunya gelombang atmosfer Equatorial Rossby yang akan melintas Jawa Timur mulai Minggu (23/11). Fenomena ini umumnya membawa peningkatan pembentukan awan konvektif berskala besar, sehingga memicu hujan lebat dan potensi petir.

Dengan kombinasi faktor-faktor tersebut, BMKG memperingatkan bahwa hujan lebat berpotensi terjadi disertai angin kencang, petir, bahkan puting beliung. BMKG Juanda juga meminta pemerintah daerah serta masyarakat untuk mengantisipasi dampak cuaca ekstrem ini. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Program UMKM Sidoarjo Dinilai Belum Tepat Sasaran

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Koperasi dan UMKM menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) Sosialisasi Program Pengembangan Usaha Mikro Tahun 2026 di Fave Hotel, Rabu (19/11/2025). Kegiatan yang dihadiri lebih dari 90 persen undangan itu menjadi ajang evaluasi dan pemantapan arah program UMKM tahun depan.

Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, hadir memberikan arahan sekaligus menegaskan pentingnya ketepatan sasaran dalam seluruh program pembinaan UMKM.

Dalam arahannya, Mimik menegaskan bahwa Program UMKM, khususnya yang menjadi prioritas daerah masih membutuhkan

penyempurnaan, terutama dalam menjangkau sasaran yang benar-benar membutuhkan. "Terus terang, saya melihat sasaran program ini belum seratus persen tepatsasaran. Ini realita dibawah," ujarnya Mimik usai memberikan arahan, Rabu (19/11/2025).

Ia meminta aparatur kecamatan hingga pendamping UMKM tidak hanya mengerjakan administrasi, namun aktif turun ke lapangan untuk memastikan informasi program benar-benar sampai ke masyarakat. "Program yang bagus kalau hanya berhenti di meja tidak akan berjalan. Banyak persoalan di bawah yang tidak terjangkau," kata Mimik.

Mimik menekankan bahwa pelatihan harus diberikan kepada warga yang benar-benar



Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana saat hadiri Rakor UMKM 2026.

ingin mengembangkan usaha. "Kalau ada pelatihan potong rambut, cari kan peserta yang memang butuh. Kalau pelatihan memasak, pilih yang

sungguh-sungguh ingin membuka usaha. Karena ini menggunakan anggaran negara, jangan main-main," pesannya.

Salah satu poin yang menjadi

sorotan Mimik adalah minimnya informasi yang sampai ke warga soal akses permodalan. Ia menegaskan bahwa Pemkab Sidoarjo menyediakan fasilitas modal Rp 5-10 juta tanpa jaminan untuk membantu UMKM naik kelas, bekerja sama dengan lembaga keuangan yang telah ditetapkan pemerintah. "Ini harus panjenengan sam-paiakan di setiap desa, dusun, dan kelompok masyarakat. Ayo kita gerakkan mereka," ujarnya.

Mimik mengungkap bahwa banyak ibu rumah tangga dan pemuda memiliki keterampilan namun tertahan oleh keterbatasan modal. Karena itu, ia meminta seluruh perangkat terkait aktif mensosialisasikan peluang tersebut. (md/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



✓
Polisi keluar masuk sekolah mencegah perundungan.

Cegah Perundungan, Gaungkan Pelopor dan Pelapor di Sekolah

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pencegahan kekerasan terhadap anak kembali digencarkan melalui kegiatan sosialisasi bertema Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Melalui 2P (Pelopor dan Pelapor) di Tingkat Sekolah. Kegiatan ini berlangsung Rabu 19 November 2025, di SMP PGRI 9 Sidoarjo.

Acara dimulai pukul 08.30 WIB dan diikuti sekitar 80 peserta, terdiri dari guru serta siswa kelas VI dan VII. Rangkaian kegiatan diawali pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, serta sambutan Kepala SMP PGRI 9 Sidoarjo Supi'in, dilanjutkan sambutan dari Kepala DP3AKB Kabupaten Sidoarjo Heni Kristiani.

Materi inti disampaikan oleh para narasumber, di antaranya Dr. Hera Wahyuni, Dosen Psikologi Universitas Trunojoyo. Ia memaparkan tema Generasi Emas Anti Perundungan: Siswa sebagai Pelopor dan Pelapor, yang menekankan pentingnya peran anak dalam mencegah dan melaporkan tindakan Perundungan.

Sementara itu, Kanit-PPA Polresta Sidoarjo Iptu Utun Utami, memberikan penjelasan mengenai Peran Unit PPA (Pelayanan Perempuan dan Anak) Polresta Sidoarjo, dalam Penanganan Kasus Kekerasan Perundungan terhadap Anak. (md/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Subandi Pastikan Pembebasan Lahan untuk Flyover Gedangan



Zonajatim.com, Sidoarjo – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memastikan pembangunan Flyover Gedangan akan tetap berjalan sebagai bagian dari Program Strategis Nasional (PSN).

Proyek ini disiapkan untuk mengurai kemacetan kronis di kawasan perempatan Gedangan yang selama ini menjadi titik padat lalu lintas antara Sidoarjo dan Surabaya.

Menurut Bupati Sidoarjo H. Subandi, tahapan yang bakal segera dilakukan adalah pementasan lahan. Dijadwalkan, pembebasan lahan untuk Flyover Gedangan dimulai tahun 2026.

Dari perhitungan yang dilakukan, kebutuhan anggaran pembebasan lahan diperkirakan mencapai Rp340 miliar. Dari total tersebut, Pemkab Sidoarjo telah menyiapkan anggaran hingga Rp200 miliar, sementara kekurangannya akan diajukan melalui skema pendanaan pemerintah pusat



“Flyover Gedangan ini merupakan PSN, pembebasan lahannya diperkirakan membutuhkan total sekitar Rp340 miliar. Kita sudah menyiapkan hingga Rp200 miliar, dan rencana pembebasan lahan akan dimulai awal tahun 2026,” kata Subandi, Rabu (19/11/2025).

Flyover Gedangan sendiri telah dirancang oleh Kementerian PUPR dengan panjang konstruksi 475 meter. Total lahan terdampak mencapai 157 bidang, mayoritas berupa bidang usaha, selain terdapat bangunan kantor Polsek Gedangan dan masjid.

Luas lahan yang masuk dalam trase pembangunan mencapai 13.400 meter persegi, belum termasuk tanah sisa yang tidak dapat dimanfaatkan, sehingga keseluruhan kebutuhan anggaran minimal mencapai Rp260 miliar, dan bisa meningkat hingga Rp340 miliar setelah memperhitungkan lahan tambahan yang harus dibebaskan.

Bupati Subandi menegaskan bahwa seluruh pemangku kepentingan sepakat untuk tetap melanjutkan proyek strategis tersebut.



Sejumlah pihak juga hadir dalam rapat yang digelar hari ini. Kepala Kantor Pertanahan (BPN) Sidoario Nursulantoro, Ketua DPRD Sidoario H. Abdillah Nasih, Dandim 0816 Letkol Czi Shobirin Setio Utomo, perwakilan Polresta Sidoario, Kepala Kejaksaaan Negeri Sidoario Zaidar Rasepta, Kepala Badan Perencanaan pembangunan Daerah (Bappeda) M. Ainur Rahman, Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Dwi Eko Saptono, dan Camat Gedangan Ineke Dwi Setiawati.

"Alhamdulillah, hari ini kami bersama Forkopimda menyimpulkan bahwa Flyover Gedangan tetap berjalan. Kita juga akan membentuk satgas pembebasan lahan yang berisi unsur BPN, kejaksaaan, dan instansi terkait lainnya," ujarnya.

Subandi menjelaskan bahwa proses appraisal harga tanah baru dapat dilakukan setelah terbitnya Penetapan Lokasi (Penlok). Jika terdapat bidang tanah dengan nilai tinggi atau berpotensi menimbulkan keberatan, penanganannya akan melibatkan BPN maupun pengadilan sesuai ketentuan yang berlaku.

"Kalau sudah ada appraisal, nanti seluruh prosesnya akan dibantu oleh BPN maupun pihak pengadilan. Penlok harus terbit dulu supaya appraisal bisa berjalan. Tadi sudah kami diskusikan, dan kita upayakan agar Penlok tetap bisa diterbitkan meski ada persoalan di lapangan," tambahnya.

Pemkab Sidoario menargetkan bahwa pada tahun 2026, proses pembebasan lahan dapat berjalan sesuai jadwal. Pembentukan satgas diyakini akan mempercepat seluruh mekanisme, sehingga pembangunan flyover dapat segera direalisasikan untuk memberi manfaat langsung kepada masyarakat.

"Ini sudah program nasional, jadi tetap kita jalankan. Tahun 2026 tetap pembebasan lahan kita mulai. Satgas sudah kita bentuk dan semua unsur masuk. Harapannya, proses ini bisa berjalan cepat dan lancar," tegas Subandi. Tm





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Siap Diverifikasi, Dua Inovasi Unggulan Masuk Nominator IGA 2025



Sidoarjo, Gema Nusantara – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kembali menunjukkan komitmennya dalam penguatan inovasi pelayanan publik. Dua inovasi andalan berhasil masuk sebagai nominator Innovative Government Award (IGA) 2025, yakni aplikasi berbasis website myretribusi (<https://myretribusi.sidoarjokab.go.id/>) serta inovasi layanan non-digital Duta Hatiku (Dukcapil Tanggap Bencana Harapan Timbul Kembali Utuh).

Aplikasi myretribusi menjadi terobosan digital yang mendorong transparansi dan kemudahan pembayaran retribusi daerah, sekaligus memacu peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sementara itu, inovasi Duta Hatiku berfokus pada layanan jemput bola penerbitan dokumen kependudukan di lokasi bencana, menyasar kebutuhan sosial warga terdampak dengan pendekatan pelayanan publik yang humanis.

Pada Rabu pagi (19/11), tim penilai validasi lapangan IGA 2025 tiba di Kabupaten Sidoarjo. Kedatangan Asisten Deputi Pengembangan Praktik Terbaik Pelayanan Publik Deputi Bidang Pelayanan Publik Kemenpan RB, Yenni Afriani Maria Sitohang, bersama Wellem Bendektus Abarua dari BSKDN Kemendagri disambut langsung Bupati Sidoarjo H. Subandi di Pendopo Delta Wibawa.

Dalam penyambutannya, Bupati Subandi kembali menegaskan bahwa inovasi telah menjadi ruh pembangunan pelayanan publik di Sidoarjo. Upaya tersebut terus diperkuat agar masyarakat dapat merasakan layanan yang semakin cepat, mudah, dan transparan.



"Bagi pemerintah daerah, inovasi ini menjadi komitmen yang harus terus diperkuat. Inovasi ini kami upayakan untuk memastikan pelayanan publik menjadi lebih cepat, lebih mudah, dan lebih transparan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ucapnya.

Bupati juga menyatakan kesiapan penuh Kabupaten Sidoarjo dalam proses validasi, baik dari sisi data pendukung, ekosistem inovasi, hingga para inovator yang terlibat. Ia berharap kunjungan penilai juga membawa masukan yang konstruktif.

"Kami siap divalidasi. Mari kita jadikan proses ini sebagai upaya bersama untuk terus mewujudkan pemerintahan yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada hasil nyata bagi masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Yenni Afriani Maria Sitohang menjelaskan bahwa kunjungan lapangan ini diperlukan untuk melihat langsung implementasi inovasi yang diajukan. Ia memastikan penilaian akan mencocokkan antara proposal, presentasi inovasi, dan kondisi di lapangan.

"Kami akan mengkroscek apakah dari proposal dan presentasi inovasi yang bapak paparkan sesuai dengan yang ada dilapangan," ucapnya.

Yenni juga menekankan pentingnya keberlanjutan inovasi setelah penilaian maupun penghargaan berakhir.

"Harapannya inovasi yang sudah ada ini dapat terus berlanjut, tidak berhenti saat penghargaan saja," ujarnya. (Lisa-Arya)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo Turun Tangan Atasi Banjir di Sidoarjo Kota



Republiknews Sidoarjo – Hujan deras mengguyur wilayah Sidoarjo selama dua hari berturut-turut dan mengakibatkan genangan hingga banjir di sejumlah titik, terutama di kawasan perkotaan yang mulai tergenang sejak Rabu malam (19/11/2025).

Curah hujan tinggi pada Rabu siang hingga malam menjadi pemicu utama, sementara beberapa saluran air yang tersumbat memperparah meluapnya air.

Kawasan terdampak meliputi wilayah Sidokare, Jalan Jati depan Lippo Mal, kawasan Gading Fajar, Bluru Kidul, Celep, Pucang Anom, Bulusidokare, dan beberapa kawasan lain di Sidoarjo Kota.

Dampak banjir juga menular ke daerah pinggiran seperti Desa Kali Tengah, Kecamatan Tanggulangin. Hingga Kamis pagi (20/11/2025) beberapa ruas jalan dan halaman rumah masih digenangi air.

Warga menginformasikan perkembangan banjir sejak hujan lebat pada Selasa siang hingga Rabu malam kemarin.

“Hari Selasa kemarin hujan deras sejak siang sampai malam, kondisinya masih aman. Tapi hujan yang turun lagi sejak Rabu siang hingga malam, langsung banjir mulai datang,” ujar Nanang, warga Pucang.

Hal serupa disampaikan Ardian, warga Sidokare yang menyebut bahwa daerahnya itu sudah menjadi langganan banjir. Hampir setiap musim hujan, banjir selalu datang menggenangi jalanan desa di sana.

“Kali ini parah, bahkan banjirnya sampai di perempatan Gading Fajar arah Sepande. Ketinggian airnya juga lebih parah dibanding banjir-banjir sebelumnya,” kata dia.

Menanggapi kondisi tersebut, Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung ke lapangan Rabu malam untuk memantau dan memimpin upaya penanganan. Dari penelusuran aliran air, tim menemukan penumpukan sampah signifikan di sekitar Jembatan Kuthuk, kawasan Sidokare, yang menghambat aliran sungai dan saluran drainase.



Karena volume sampah sangat besar, bupati mengerahkan alat berat dan memerintahkan petugas Dinas Pekerjaan Umum BMSDA untuk melakukan pembersihan dan penggerukan. Operasi pembersihan berlangsung hingga tengah malam dengan pengawasan langsung Bupati Subandi.

"Selain karena intensitas hujan yang tinggi, beberapa saluran masih terhambat. Sehingga aliran air kurang maksimal. Kita berusaha menyelesaiakannya," ujar Subandi saat memantau lokasi.

Pemerintah daerah mengimbau warga tetap waspada, menghindari lokasi terdampak, dan melaporkan titik-titik penyumbatan saluran ke petugas untuk diprioritaskan pembersihannya.

Upaya penanganan sementara difokuskan pada normalisasi aliran dengan pembersihan sampah dan pengoperasian pompa pada titik-titik genangan, sambil menyiapkan langkah lanjutan untuk perbaikan drainase dan mitigasi banjir jangka panjang.

Warga diimbau memantau perkembangan melalui kanal informasi resmi pemerintah kabupaten dan menggunakan jalur aman saat beraktivitas, agar tidak terjadi kemacetan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kominfo dan JOSS Bangun Gerakan Cerdas Tangkal Hoaks Siswa SMPN 1 Sidoarjo



Progresjatim.com, SIDOARJO — Upaya memperkuat ketahanan informasi di kalangan pelajar terus digencarkan, melalui kegiatan Jumpa Pers 2025 bertema “Klik Cerdas Tanpa Bias: Kolaborasi Kominfo dan Jejaring Pers untuk Menangkal Hoaks”, yang digelar di Aula Laboratorium Matematika SMP Negeri 1 Sidoarjo, Kamis (20/11/2025).

Kegiatan ini diikuti 100 pelajar pengurus OSIS yang mendapat pembekalan langsung dari pemateri profesional lintas lembaga, dengan fokus utama membangun literasi digital sejak usia sekolah.

Acara dibuka oleh Kepala SMPN 1 Sidoarjo, Matnuri, S.Pd., M.Pd., dan menghadirkan narasumber dari Sekretaris Komisi D DPRD Sidoarjo, Zahlul Yussar, S.I.Kom., Dinda Bestari, narasumber dari Diskominfo Kabupaten Sidoarjo, serta Ketua Jurnalis Online Siber Sidoarjo (JOSS), Agus Susilo, SE.

Dalam paparannya, Zahlul Yussar menegaskan bahwa hoaks bukan hanya kabar bohong, tetapi ancaman serius yang dapat memecah belah masyarakat.

“Langkah pertama dalam mencegah hoaks, adalah bersikap kritis terhadap setiap informasi yang diterima, terutama yang berisi judul sensasional, provokatif, atau berlebihan,” ujar Yussar, yang langsung disambut riuh tepuk tangan para pelajar.

Ia menjelaskan bahwa pelajar wajib mengenali tanda-tanda informasi palsu, mulai dari tidak adanya data pendukung hingga sumber anonim yang tidak jelas kredibilitasnya.

Ia menambahkan bahwa verifikasi silang harus menjadi kebiasaan, termasuk menggunakan kanal cek fakta dari Mafindo, Kominfo, atau media arus utama.

“Dengan kebiasaan mengecek, berpikir kritis, dan tidak mudah terprovokasi, masyarakat dapat berperan aktif menghentikan penyebaran hoaks dan menjaga ruang digital tetap sehat serta informatif,” pungkasnya.

Sementara itu, narasumber Diskominfo Sidoarjo, Dinda Bestari, menggarisbawahi bahwa literasi digital merupakan bagian penting dalam membentuk generasi yang adaptif dan cerdas dalam menyaring informasi.



"Prestasi ini adalah hasil kerja keras semua pihak. Kesuksesan ini adalah milik bersama," terangnya.

Ia menegaskan bahwa penghargaan bukanlah akhir dari perjuangan.

"Prestasi bukan garis akhir, tetapi cambuk agar kita terus berkarya lebih banyak dan lebih baik melalui Muhammadiyah," tambahnya.

Harna juga mengajak seluruh kader untuk senantiasa memohon pertolongan Allah SWT.

"Semoga Allah memberikan kekuatan, kemudahan, dan keikhlasan dalam berjuang melalui Persyarikatan," ucapnya.

Pelaksanaan CRM Award VI 2025 ini menjadi momentum penting bagi Muhammadiyah dalam memperkuat basis gerakan di cabang, ranting, dan masjid. Prestasi PDM Sidoarjo menunjukkan bahwa kerja nyata di tingkat akar rumput mampu memberikan kontribusi besar bagi kemajuan organisasi. (Ali)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Diskominfo Sidoarjo dan AJS Gelar Sosialisasi Tangkal Hoaks untuk Pelajar SMKN 1 Buduran



Sidoarjo, eksklusif.co.id — Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Sidoarjo bersama Aliansi Jurnalis Sidoarjo (AJS) menggelar sosialisasi literasi digital dan upaya menangkal hoaks bagi pelajar SMKN 1 Buduran, Kamis (20/11/2025).

Wakil Kepala SMKN 1 Buduran, Anwar, menyampaikan bahwa literasi digital merupakan kebutuhan mendesak bagi para pelajar di era gawai dan media sosial.

“Kalau sudah pegang HP, kadang sampai maniak. Karena itu harus ada pemahaman bagaimana memakai HP secara bertanggung jawab,” ujar Anwar saat membuka kegiatan Jumpa Pers 2025: Klik Cerdas Tanpa Bias, kolaborasi antara Kominfo dan jejaring pers untuk menangkal hoaks.

Pihak sekolah, lanjut Anwar, mengucapkan terima kasih kepada Diskominfo dan AJS yang telah memberikan edukasi penting terkait bahaya informasi palsu di era digital yang serba cepat.

Pelajar Diminta Lebih Cerdas Memilah Informasi

Perwakilan Diskominfo Sidoarjo, Dewi Zumrotus Solehah, menekankan bahwa siswa harus lebih bijak dalam menilai konten digital, terutama di tengah maraknya teknologi AI dan informasi tanpa sumber yang jelas.

“Sekarang banyak konten AI, banyak juga hoaks. Di Instagram, TikTok, dan medsos lainnya sering muncul informasi yang tidak jelas sumbernya. Jangan asal share. Kalau itu hoaks, dampaknya bisa merugikan banyak orang,” jelasnya.



Dewi juga menyinggung karakter generasi Z yang unik dalam berkomunikasi.

“Gen Z itu gampang sekaligus susah diajak komunikasi. Ditelpon susah, WhatsApp pun sering tidak dibalas kalau dianggap tidak penting,” tambahnya.

AJS: Pelajar Harus Kritis dan Bisa Verifikasi Informasi

Ketua Aliansi Jurnalis Sidoarjo (AJS), Nur Yahya, menegaskan pentingnya kemampuan verifikasi data sebelum mempercayai sebuah informasi.

“Jurnalis saja wajib cek berlapis sebelum menyuarakan berita. Pelajar juga harus belajar kritis. Jangan hanya baca judul yang provokatif,” ujarnya.

Ia berharap peserta aktif mendengarkan sekaligus bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.

Hoaks Jadi Pintu Masuk Kejahatan Digital

Sekretaris AJS sekaligus pemateri, Siska Prestiwati Wibisono, menjelaskan bahwa mengenali hoaks kini menjadi keterampilan bertahan hidup di era digital.

Menurutnya, hoaks tidak hanya sekadar informasi palsu, tetapi juga pintu masuk ke berbagai kejahatan digital seperti penipuan online

“Banyak kasus penipuan online diawali dari informasi palsu atau akun yang tampak meyakinkan. Misalnya modus phishing yang mengirim pesan seolah dari bank atau kurir. Korban diminta klik tautan, lalu data rekeningnya dibobol,” jelasnya.

Ia menambahkan bahwa penipuan online merupakan jenis hoaks yang paling banyak memakan korban, mulai dari hadiah palsu, investasi bodong, hingga akun yang menyamar sebagai lembaga resmi.

“Banyak sekali yang menjadi korban dengan nilai kerugian mencapai miliaran rupiah,” ungkapnya.

Selain penipuan, hoaks juga sering digunakan untuk memprovokasi, mengadu domba masyarakat, hingga menimbulkan kepanikan publik—mulai dari isu bencana, politik jelang pemilu, hingga informasi kesehatan yang tidak sesuai fakta.

Jika tidak dikendalikan, hoaks dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap pemerintah maupun media arus utama.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SWI Sidoarjo dan Kominfo Edukasi Siswa SMPN 2 Waru: Perangi Hoaks dengan Literasi Digital



Sidoarjo, Radar Keadilan – Di tengah derasnya arus informasi digital, Sekber Wartawan Indonesia (SWI) Sidoarjo berkolaborasi dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Sidoarjo menggelar sosialisasi digital bertema melawan hoaks di SMPN 2 Waru, Kamis (20/11/2025).

Langkah ini diambil sebagai upaya membekali generasi muda dengan kemampuan memilah informasi yang benar dan menangkal penyebaran berita palsu.



“Di era hoaks menjadi sangat penting. Kami berharap, melalui kegiatan ini, siswa SMPN 2 Waru dapat menjadi agen perubahan yang cerdas dan bertanggung jawab dalam menggunakan media digital,” ujar Kepala Dinas Kominfo Sidoarjo, Dr. Eko Saputro, M.Si., dalam sambutannya.

Acara yang dihadiri oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMPN 2 Waru, perwakilan Dinas Kominfo Kabupaten Sidoarjo, serta jajaran pengurus DPD SWI Sidoarjo ini, dibuka dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Kepala SMPN 2 Waru, Ahmad Anwar, M.Pd, menyampaikan apresiasi atas inisiatif SWI dan Kominfo dalam menyelenggarakan kegiatan yang sangat relevan dengan tantangan di era digital.





"Kami sangat berterima kasih kepada SWI dan Dinas Kominfo Sidoarjo atas terselenggaranya kegiatan ini. Dengan adanya pemahaman tentang bahaya hoaks, siswa kami diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial dan tidak mudah terprovokasi oleh berita-berita yang tidak benar," ungkap Ahmad Anwar.

Ketua DPD SWI Sidoarjo, NC. Suherman, S.H, menyoroti bahwa penyalahgunaan teknologi menjadi sarana utama penyebaran hoaks.

"Kemajuan teknologi seharusnya dimanfaatkan untuk hal-hal positif. Namun, sayangnya, ada pihak-pihak tertentu yang justru menggunakannya untuk menyebarkan hoaks. Oleh karena itu, edukasi seperti ini sangat penting untuk membekali masyarakat dengan kemampuan membedakan berita yang benar dan hoaks," tegasnya.

Materi inti disampaikan oleh Arief Nuryadin, S.Pd., S.H., M.M, Ketua Advokasi dan Hukum DPD SWI Sidoarjo, yang menjelaskan definisi hoaks, ciri-cirinya, cara mengecek kebenaran informasi, serta perbedaan antara hoaks dan produk jurnalistik.

"Hoaks adalah pemberitaan yang tidak berdasarkan fakta atau kebenaran, yang bertujuan untuk menyesatkan dan merugikan masyarakat," jelas Arief.

Pembina DPD SWI Sidoarjo, Hadi Martono, S.H, menambahkan bahwa penting bagi masyarakat untuk selalu kritis terhadap informasi yang diterima.



"Jangan mudah percaya dengan berita yang sumbernya tidak jelas. Selalu lakukan verifikasi dan konfirmasi sebelum menyebarkan informasi kepada orang lain," pesannya.

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya literasi digital di kalangan generasi muda.

Dengan kemampuan memilah informasi yang benar, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan yang cerdas dan bertanggung jawab dalam menggunakan media digital. (Dicky





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hujan Deras Picu Genangan di Sidoarjo, Wabup Mimik Lakukan Sidak ke Titik Banjir



SURABAYAONLINE.CO – Hujan deras kembali melanda sejumlah wilayah di Kabupaten Sidoarjo setelah hujan deras mengguyur sejak Rabu (19/12) sore memicu genangan di sejumlah titik. Debit Sungai Sidokare meningkat hingga level siaga akibat aliran yang tersumbat sampah dan eceng gondok.

Berdasarkan data Pusdalops BPBD Sidoarjo, genangan tercatat terjadi di sejumlah wilayah Kecamatan Kota Sidoarjo dan Kec Candi. Pantauan di lapangan, banjir tampak menggenangi beberapa jalan utama, di antaranya Jalan Raya Cemengkalan, Jalan Pahlawan sisi timur, Jalan Diponegoro, sebagian Jalan Mojopahit, Jalan KH Mukmin, Jl Kartini, hingga Jalan Sidokare. Kawasan Magersari, Banjurbendo, Sepande Candi, Gading Fajar, Taman Pinang.

Di Jalan Raya Cemengkalan, tepat di depan Lippo Plaza, ketinggian air tercatat sekitar 15-20 sentimeter. Meski tidak terlalu tinggi, banyak pengendara motor memilih naik ke trotoar demi menghindari genangan.

Menyikapi laporan tersebut, Wakil Bupati Sidoarjo Hj Mimik Idayana langsung melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke kawasan Bunderan Gading Fajar dan Sidokare, Kecamatan Kota Sidoarjo, Kamis (20/11/2025). Sidak ini dilakukan untuk memastikan kondisi di lapangan serta mempercepat penanganan banjir yang meresahkan warga. Di lokasi, Wabup Mimik menerima laporan cuaca ekstrem hujan deras yang melanda wilayah Sidoarjo sebagai pemicu utama meluapnya air hingga masuk ke pemukiman warga.

“Pak Bupati dan saya terus memantau. Kondisi st ini sebagian besar sudah mulai surut. Jika hari ini tidak hujan, insyaallah bisa surut total karena pompa air berfungsi semua,” ungkapnya.

Wabup Hj Mimik mengatakan, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan menyiapkan anggaran untuk menanggulangi banjir yang ada wilayah setempat.

“Untuk penanggulangan banjir di Sidokare kita siapkan dana untuk membangun embung dan membuat saluran air yang lebih lebar. Banjir di Sidoarjo kali ini sebagian ada yang dari Rob, bukan hanya dari air hujan saja, untuk itu tahun 2026 akan kita bangun embung di lahan lapangan Sidoarjo, mudah-mudahan banjir ini segera teratas, saya juga meminta camat dan kades untuk mengeruk sungai serta saluran air yang ada di wilayahnya untuk mencegah banjir ke depan,” katanya. (Rin)

 **RADAR**
SIDOARJO.ID



Sidoarjo, eksklusif.co.id – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memastikan proyek betonisasi di sejumlah ruas jalan tidak akan mengganggu aktivitas masyarakat maupun industri yang berada di kawasan sekitar.

Bupati Sidoarjo Subandi saat melakukan inspeksi lapangan ke beberapa titik betonisasi pada Sabtu menyampaikan bahwa pekerjaan betonisasi di ruas Jalan Kureksari-Kepuhkiriman, Jalan Kedungrejo-Wadungsari serta Tambak Sumur-Tambarejo harus dibarengi dengan pembersihan material di sepanjang bahu jalan.

"Kawasan di kanan dan kiri jalur tersebut merupakan area industri. Maka setelah galian dikeluarkan harus ada pembersihan. Ini daerah industri, jadi harus bersih agar tidak mengganggu," jelas Subandi.

Ia menelaskan bahwa material galian di sisi jalan akan dikontrol bersama Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo untuk memastikan kebersihan area tetap terjaga.

Subandi menegaskan bahwa pembersihan yang dikerjakan secara matang akan menjamin aktivitas warga dan industri tetap berjalan normal selama proses betonisasi berlanjut.

Progres Betonisasi Ditargetkan Selesai Tepat Waktu

Dalam tinjauannya, Subandi juga menyoroti progres pengeraian yang dinilainya cukup baik dan dapat diselesaikan dalam waktu dekat. Untuk proyek Jalan Kureksari-Kepuhkiriman serta Tambak Sumur-Tambarejo, ia optimistis pekerjaan bisa rampung sesuai target dengan sisa waktu sekitar 40 hari.

Sementara untuk proyek Jalan Kedungrejo-Wadungsari yang dimulai progresnya masih rendah, Subandi meminta kontraktor untuk bekerja lebih intensif termasuk menambah shift dan lembur agar target penyelesaian dapat tercapai.

Pengawasan Jadi Kunci Keberhasilan Proyek

Subandi menegaskan bahwa pengawasan merupakan faktor paling menentukan dalam keberhasilan pembangunan infrastruktur. Karena itu ia meminta Kepala Dinas PUBMSDA

Sidoarjo serta pengawas lapangan untuk mengawal setiap tahapan pengeraian mulai dari kualitas beton, lebar jalan, hingga kebersihan kawasan sekitar proyek.

"Kualitas bagus atau tidak tergantung pengawasan. Kalau pengawasan bagus, kualitas pasti bagus dan sesuai spesifikasi serta RAB," tegastunya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Mimik Idayana Dorong Program Pengembangan Usaha Mikro 2026 Lebih Tepat Sasaran



SIDOARJO — JATIM | SUDUTPANDANG.ID — Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, menghadiri Rapat Koordinasi Sosialisasi Program Pengembangan Usaha Mikro Tahun 2026 yang digelar di Fave Hotel, Rabu (19/11/2025). Dalam kesempatan tersebut, ia menyampaikan apresiasi karena dapat berinteraksi langsung dengan para pendamping UMKM dari 18 kecamatan se-Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Wabup, penguanan UMKM merupakan salah satu fokus utama dalam visi dan misi kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati. Karena itu, ia menegaskan bahwa seluruh program harus dijalankan secara lebih terarah dan benar-benar menyentuh pelaku usaha yang membutuhkan.

Mimik menekankan pentingnya pendamping untuk aktif turun ke lapangan mensosialisasikan berbagai fasilitas yang disediakan pemerintah daerah. Ia menilai masih banyak masyarakat yang belum memahami adanya pinjaman modal berbunga ringan melalui KURDA, berbagai pelatihan keterampilan, hingga dukungan pemasaran produk.

“Saya berharap para pendamping dapat lebih intens memberikan edukasi. Jika informasinya tidak sampai, UMKM kita akan sulit berkembang. Program seperti pelatihan, bantuan pemasaran, hingga permodalan harus benar-benar dimanfaatkan dan tepat sasaran,” ujarnya.

Ia juga mendorong agar setiap desa atau kecamatan mampu menghadirkan satu produk unggulan yang bisa dipasarkan di pusat promosi khusus produk UMKM Sidoarjo. Dengan demikian, potensi lokal akan lebih mudah dikenal masyarakat luar.

“Tantangan kita adalah meningkatkan kualitas produk UMKM agar memiliki daya saing. Dengan adanya tempat pemasaran di tiap kecamatan, produk bisa lebih mudah diakses baik oleh warga lokal maupun pendatang,” tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Sidoarjo, Edi Kurniadi, memaparkan capaian program 20.000 UMKM Naik Kelas dan 2.000 Renovasi Warung Rakyat. Program pendampingan UMKM mencakup peningkatan kapasitas usaha, digital marketing, legalitas, inkubasi, kurasi produk, hingga fasilitasi permodalan. Jumlah peserta terus meningkat dari tahun ke tahun: 185 peserta pada 2022, 1.938 peserta pada 2023, 2.033 peserta pada 2024, dan 4.250 peserta pada 2025.

“Jika diakumulasi, target 20 ribu UMKM Naik Kelas sudah terlampaui,” jelasnya.

Untuk program Renovasi Warung Rakyat, sejak 2022 hingga 2025 total warung yang direnovasi mencapai 2.010 unit, dengan rincian 393 warung (2022), 422 warung (2023), 395 warung (2024), dan melonjak menjadi 800 warung (2025).

Edi juga menjelaskan adanya Program Sedekah Ilmu, yakni pelatihan non-budgeter di mana pelaku UMKM yang sudah berkembang berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada usaha pemula sebagai bentuk kontribusi dalam mengangkat kualitas UMKM di Sidoarjo (ACZ).

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

